

ABSTRAK

PEBI TRI JAYANTI

**HUBUNGAN SANITASI WARUNG MAKAN DENGAN KEPADATAN
LALAT DI WARUNG MAKAN SEKITAR UNIVERSITAS SILIWANGI
KOTA TASIKMALAYA**

Lalat adalah vektor penyakit dan keberadaannya menjadi salah satu indikator yang menentukan baik buruknya suatu lingkungan. Sanitasi lingkungan menjadi salah satu langkah pertama dalam usaha menanggulangi keberadaan lalat di suatu tempat seperti warung makan. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan sanitasi warung makan dengan kepadatan lalat di warung makan sekitar Universitas Siliwangi Kota Tasikmalaya. Penelitian ini menggunakan metode observasional analitik dengan rancangan *cross sectional* yang dilaksanakan pada bulan Mei s.d. Agustus 2024. Seluruh populasi dijadikan sampel sebanyak 41 warung makan. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar observasi dan *fly grill*. Hasil penelitian berdasarkan hasil uji *chi-square* menunjukkan ada hubungan antara sarana pencucian peralatan dengan kepadatan lalat ($p\text{-value}=0,035$), ada hubungan antara kondisi tempat sampah dengan kepadatan lalat ($p\text{-value}=0,006$), ada hubungan antara sarana pengendalian lalat dengan kepadatan lalat ($p\text{-value}=0,006$), ada hubungan antara tempat penyimpanan bahan makanan dengan kepadatan lalat ($p\text{-value}=0,035$), ada hubungan antara tempat penyajian makanan matang dengan kepadatan lalat ($p\text{-value}=0,043$). Sanitasi warung makan di sekitar Universitas Siliwangi masih kurang sehingga pemilik warung makan harus lebih memperhatikan fasilitas sanitasi di warung makan miliknya seperti memberikan penutup pada tempat sampah, menambah sarana pengendalian lalat, dan tidak menumpuk cucian peralatan.

Kata kunci: Kepadatan lalat, Sanitasi, Warung Makan